

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan dasar yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator untuk melihat pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang positif akan menunjukkan adanya peningkatan aktifitas perekonomian, sebaliknya pertumbuhan ekonomi yang negatif akan menunjukkan adanya penurunan dalam aktivitas perekonomian. Pembangunan merupakan salah satu fungsi utama yang harus dijalankan oleh pemerintah sebagai salah satu pengambil kebijakan. Berdasarkan konsep pembangunan, terkandung makna-makna alokasi sumber-sumber daya, regulasi dan pemberdayaan masyarakat. Pembangunan juga dapat dijadikan sebagai metode alokasi sumber-sumber daya (*resources*) yang dimiliki publik, seperti sumber daya alam, sumber daya energi, sumber dana dan sumber daya manusia. Dalam perspektif ini, pembangunan seyogyanya dapat memperluas akses publik untuk memperoleh sumber-sumber daya yang diperlukan guna mencapai kesejahteraan masyarakat, mempermudah akses publik untuk memperoleh dan menikmati berbagai fasilitas pelayanan dasar (jalan, listrik, kesehatan, dan lain-lain), serta menjamin ketersediaan infrastruktur dan kontinuitas sumber-sumber daya tersebut bagi kelangsungan hidup masyarakat.

Pembangunan ekonomi sangat penting bagi suatu negara dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Pertumbuhan

ekonomi menjadi indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari nilai PDB (Produk Domestik Bruto) dan untuk tingkat wilayah/provinsi dapat dilihat dari nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto).

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu indikator perekonomian nasional, sedangkan pada tingkat regional (provinsi) kondisi ekonomi digambarkan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDB dan PDRB dapat menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDB merupakan nilai akhir dari keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi dalam suatu negara, termasuk yang dihasilkan warga negara lain yang tinggal di negara tersebut.<sup>1</sup>

Latar belakang pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi disuatu negara. Seperti yang diungkapkan oleh Sukirno, pembangunan ekonomi merupakan suatu proses usaha dalam meningkatkan pemasukkan atau pendapatan perkapita suatu negara dengan cara mengolah potensi ekonomi menjadi bentuk riil. Hal ini dilakukan melalui lima tahap penting, yaitu penanaman modal, pemanfaatan teknologi, peningkatan pengetahuan, dan pengelolaan keterampilan, serta penambahan kemampuan berorganisasi. Dengan menggunakan kelima tahap tersebut, maka pembangunan ekonomi dapat berjalan dan tumbuh dengan baik. Pendapatan perkapita tersebut merupakan rata-rata penghasilan penduduk disuatu daerah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian PUPR, *Buku Informasi Statistik 2017*, 13.

<sup>2</sup> Ade Ayu Winanda, *Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bandar Lampung*, 2016.

Kajian teori ekonomi pembangunan menjelaskan bahwa untuk menciptakan dan meningkatkan kegiatan ekonomi diperlukan sarana infrastruktur yang memadai. Infrastruktur juga merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan suatu daerah. Dengan meningkatnya kebutuhan dalam pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi telah mengantar pemerintah Indonesia untuk menyediakan kerangka kerja yang lebih baik untuk menarik investasi dan partisipasi swasta di skala yang terukur dalam proyek infrastruktur. Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi.

Dilihat dari alokasi pembiayaan publik maupun swasta, infrastruktur dipandang sebagai penggerak pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran yang nyata.

Infrastruktur juga berpengaruh untuk terwujudnya keseimbangan ekonomi makro, yaitu keberlanjutan fiskal, berkembangnya pasar kredit, dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja. Simon Kuznet menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur merupakan *public service obligation*, yaitu sesuatu yang seharusnya menjadi kewajiban pemerintah karena infrastruktur merupakan prasarana publik paling primer dalam mendukung kegiatan ekonomi suatu negara. Ketersediaan infrastruktur juga sangat menentukan tingkat keefisienan dan keefektifan kegiatan

ekonomi serta merupakan prasyarat agar berputarnya roda perekonomian berjalan dengan baik.<sup>3</sup>

Todaro dan Smith berpendapat bahwa Pembangunan merupakan suatu kenyataan fisik sekaligus tekad masyarakat untuk berupaya sekeras mungkin melalui serangkaian kombinasi proses sosial, ekonomi, dan institusional demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik. Proses pembangunan memiliki tiga tujuan yaitu peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai macam barang kebutuhan hidup yang pokok, peningkatan standar hidup dan perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Setiadi Pembangunan infrastruktur akan dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Infrastruktur sendiri merupakan prasyarat bagi sektor-sektor lain untuk berkembang dan juga sebagai sarana penciptaan hubungan antara satu dengan yang lainnya. Pemberdayaan sumber daya untuk membangun infrastruktur akan memicu proses ekonomi sehingga menimbulkan penggandaan dampak ekonomi maupun sosial.<sup>5</sup>

Infrastruktur dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, The World Bank memberikan batasan infrastruktur menjadi tiga bagian, yaitu infrastruktur ekonomi, sosial dan institusi. Infrastruktur ekonomi merupakan aset fisik yang diperlukan

---

<sup>3</sup> Abdul Maqin, Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat', *Trikonomika*, 10.June 2011 (2016), 10–18.

<sup>4</sup> Michael P. Todaro, dan Smith, SC., *Pembangunan Ekonomi Ed ke-9*. Terjemahan (Jakarta : Erlangga, 2006).

<sup>5</sup> Warsilan and Akhmad Noor, Peranan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Implikasi Pada Kebijakan Pembangunan Di Kota Samarinda', *Peranan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Implikasi Pada Kebijakan Pembangunan*, 31.2 (2015), 359–66.

untuk menunjang aktivitas ekonomi baik dalam produksi maupun konsumsi final, meliputi publik *utilities* (tenaga, telekomunikasi, air minum, sanitasi dan gas), public work (jalan, bendungan, kanal, saluran irigasi dan drainase) serta sektor transportasi (jalan, rel kereta api, angkutan pelabuhan, lapangan terbang dan sebagainya). Infrastruktur sosial, merupakan aset yang mendukung kesehatan dan keahlian masyarakat, meliputi pendidikan (sekolah dan perpustakaan), kesehatan (rumah sakit dan pusat kesehatan), perumahan dan rekreasi (taman, museum dan lain-lain). Terakhir adalah Infrastruktur administrasi/institusi, meliputi penegakan hukum, kontrol administrasi dan koordinasi serta kebudayaan.

Selain infrastruktur, stok modal atau investasi adalah salah satu faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Dengan adanya investasi-investasi baru maka memungkinkan terciptanya sebuah barang modal baru sehingga dapat menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan sebuah lapangan kerja baru dan menyerap tenaga kerja yang tentunya dapat mengurangi dan menurunkan angka pengangguran pada suatu negara. Tadaro berpendapat bahwa dengan adanya investasi-investasi baru maka akan terjadi penambahan output dan pendapatan baru pada faktor produksi tersebut, sehingga akan merangsang terjadinya pertumbuhan ekonomi.<sup>6</sup>

Untuk mendukung pembangunan ekonomi sebuah negara, pemerintah sebagai pembuat kebijakan tentunya memiliki peran yang sangat penting untuk membuat kebijakan yang mendukung penanaman modal yang nantinya akan saling

---

<sup>6</sup> Phany Ineke Putri, Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa', *Journal Of Economics And Policy*, 7.2 (2014), 100–202.

menguntungkan baik untuk pemerintah, pihak swasta maupun masyarakat pada umumnya, sehingga akan memicu tumbuhnya iklim investasi yang sehat dan kompetitif. Karena tumbuhnya iklim investasi yang sehat dan kompetitif diharapkan akan dapat memacu perkembangan investasi di suatu negara yang akan menguntungkan semua pihak yang terlibat didalamnya. Sehingga pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat akan terus meningkat sehingga kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Pancasila akan terlaksana sebagaimana mestinya.

Investasi juga merupakan kegiatan yang dianjurkan dalam pandangan Islam. Hal ini karena kegiatan investasi sudah dilakukan oleh nabi Muhammad saw sejak muda sampai menjelang masa kerasulan. Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat. Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan diakhirat ini yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan batin (*falah*).<sup>7</sup> Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan itu adalah dengan melakukan kegiatan investasi yang dalam ekonomi islam disebut dengan investasi.

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Investasi juga merupakan cara yang sangat baik agar harta itu dapat berputar tidak hanya dalam segelintir orang saja. Dengan investasi, maka akan mendorong distribusi pendapatan yang baik pada masyarakat. Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka harus diciptakan suatu

---

<sup>7</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

sarana untuk berinvestasi. Menurut Kamiruddin Ahmad mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut.<sup>8</sup>

Kehidupan sosial ekonomi Islam, termasuk investasi, tidak dapat dilepaskan dari prinsip syari'ah. Investasi syari'ah adalah investasi yang didasarkan atas prinsip-prinsip syari'ah, baik investasi pada sektor riil maupun sektor keuangan. Islam mengajarkan investasi yang menguntungkan semua pihak (*win-win solution*) dan melarang manusia melakukan investasi *zero sum game* atau *win loss*.<sup>9</sup> Investasi *zero sum game* adalah suatu permainan/kondisi dimana keuntungan yang didapat seseorang didapatkan dari kerugian pemain lainnya, sehingga apabila dijumlahkan antara total keuntungan dikurangi total kerugian maka hasilnya adalah nol. Dalam Al-Quran Allah telah melarang manusia mencari rezeki dengan cara berspekulasi atau dengan cara yang lainnya yang merugikan salah satu pihak, Sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Ma'idah ayat 3:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالِدَمُّ وَالْحُنْزِيرُ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَفَةُ وَالْمَوْقُودَةُ  
وَالْمُتَرَدِّبَةُ وَالنَّطِيجَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَفْسِمُوا  
بِالْأَرْزَامِ ۚ ذَلِكُمْ فَسُقُۥ الْيَوْمَ يَيْسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ ۚ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ  
لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۚ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ  
غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِنِّمَ ۙ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

<sup>8</sup>Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syari'ah Indonesia*, (Jakarta: Perdana Media Grup, 2009), 183.

<sup>9</sup> Muhamad Nafik, *Bursa Efek dan Investasi Syari'ah*, (Surabaya: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2009), 23.

*”Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*

Dalam perspektif islam selain infrastruktur, investasi dan zakat dinilai mempunyai peran penting sebagai indikator ekonomi untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Zakat dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi dari masyarakat yang mampu terhadap masyarakat yang tidak mampu sehingga di harapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi maupun pemerataan ekonomi. Dengan menunaikan zakat akan dapat mengembalikan kemuliaan manusia” yaitu dengan membebaskan manusia dari penghambaan atas harta dan membebaskan perbudakan manusia dengan cara membebaskan ikatan perhambaan dan memurnikan dari bukti-bukti kehambaan yang ada tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Gazi Inayah, *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, Terj. Zainuddin Adnan dan Nailul Falah. (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2003).

Dari beberapa fakta dan masalah diatas dapat dilihat bahwa infrastruktur ternyata memiliki andil terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Adanya kecenderungan persamaan pola antara perkembangan infrastruktur, investasi dan zakat dengan pertumbuhan ekonomi indonesia tersebut semakin menguatkan dugaan bahwa infrastruktur, investasi dan zakat memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk membuktikan secara ilmiah apakah di Indonesia faktor infrastruktu, investasi dan zakat juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti apakah infrastruktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini antara lain.

1. Bagaimana pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh infrastruktur kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh investasi penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

5. Bagaimana pengaruh investasi penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh infrastruktur (jalan, listrik, dan kesehatan), investasi (PMDN dan PMA) dan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

### **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh investasi penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh investasi penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
6. Untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
7. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur (jalan, listrik, dan kesehatan), investasi (PMDN dan PMA) dan zakat terhadap pertumbuhan ekonomi

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk.

1. Tambahkan referensi dalam menyusun tulisan yang relevan dengan bidang ekonomi.
2. Wacana tambahan yang berkontribusi bagi perkembangan dunia penelitian, khususnya di Indonesia.
3. Memberikan masukan kepada pemerintah dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk meneliti pertumbuhan ekonomi.
5. Menjadi referensi bagi mahasiswa Institute KH. Abdul Chalim khususnya mahasiswa program pendidikan ekonomi yang berkeinginan untuk meneliti tentang infrastruktur, investasi dan pertumbuhan ekonomi.
6. Menjadi pengetahuan baru bagi peneliti pentingnya sebuah pembangunan infrastruktur dalam menunjang pertumbuhan ekonomi bagi sebuah negara.
7. Menjadi pengetahuan baru bagi peneliti pentingnya investasi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi bagi sebuah negara.